

PENGARUH INVESTASI, SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA (SBI) DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2005-2014

THE EFFECT OF INVESTMENT, SBI INTEREST RATE AND MONEY SUPPLY TO ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA PERIOD 2005-2014

Frisyelia Renshy Tiwa¹, Vekie Rumat², Avriano Tenda³

^{1,2,3} *Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado 95115, Indonesia*

Email: ¹ isyetiwa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini diberi judul “Pengaruh Investasi, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2005-2014”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh investasi, suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan jumlah uang beredar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ordinary Least Square (OLS). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuartalan (2005.1-2014.4). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Investasi, Suku Bunga SBI dan Jumlah Uang Beredar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi dan secara simultan juga mempunyai pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dari hasil pengolahan data menggunakan *evIEWS*, menunjukkan bahwa $R^2 = 0.747217$ dapat diartikan bahwa Investasi, Suku Bunga SBI dan Jumlah Uang Beredar mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi sebesar 74.7217%, sedangkan sisanya 25.2783% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Jumlah Uang Beredar

ABSTRACT

*This study, entitled "The Effect of Investment, SBI Interest Rate and Money Supply to Economic Growth In Indonesia Period 2005-2014". The purpose of this study is to analyze the effect of Investment, SBI Interest Rate and Money Supply to Economic Growth in Indonesia. Methods of data analysis used in this research is Ordinary Least Square (OLS). The data used in this study is the quarterly (2005.1-2014.4). The results showed that variables Investment, SBI Interest Rate and Money Supply partialy had an influence to Economic Growth and simultaneously had an influence to Economic Growth. From the results of data processing using *evIEWS*, showed that $R^2 = 0.747217$ means that Investment, Bank Indonesia Certificate Interest Rate and Money Supply had an influence to economic growth with value 74.721%, hence the left value is 25.2783% explain by other variable that did not put in to the model.*

Keywords: Economic Growth, Investment, SBI Interest Rate, Money Supply

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan ukuran utama untuk melihat keberhasilan perekonomian suatu negara. Pertumbuhan ekonomi akan mencerminkan dampak dari kebijakan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. Oleh karena itu pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan prasyarat bagi berlangsungnya pembangunan ekonomi.

Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fiskal produksi barang dan jasa yang berlaku disuatu Negara. Tingkat pertumbuhan ekonomi mengukur pertambahan pendapatan nasional riil, yaitu pendapatan nasional yang dihitung pada harga yang konstan (Sukirno, 2015). Tingginya pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat menunjukkan tingkat kinerja ekonomi (*economic performance*) yang baik, walaupun belum sampai melihat lebih jauh ke tingkat kesejahteraan yang merata di masyarakatnya. Tapi, dengan diketahui data pertumbuhan ekonominya, kita melihat bagaimana perkembangan perekonomian negara tersebut dari waktu ke waktu dan dapat membuat kebijakan yang lebih tepat dalam pembangunan ekonominya (Rohmana, 2012).

Dari sisi makro ekonomi, investasi merupakan salah satu faktor penting yang menentukan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi. Investasi merupakan penambahan barang modal dan barang produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa dalam perekonomian.

Adanya investasi-investasi baru memungkinkan terciptanya barang modal baru sehingga akan menyerap faktor produksi baru yaitu menciptakan lapangan pekerjaan baru atau kesempatan kerja yang akan menyerap tenaga kerja yang pada gilirannya akan mengurangi pengangguran. Dengan demikian akan menambah output dan pendapatan baru pada faktor produksi akan menambah output nasional sehingga akan terjadi pertumbuhan ekonomi (Yusuf, 2008).

Fungsi investasi yaitu $I = f(r)$ artinya bahwa investasi di pengaruhi atau tergantung pada tingkat suku bunga. Tingkat suku bunga merupakan biaya atau harga dari pinjaman atau kredit (Sunyoto, 2013). Suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) merupakan suku bunga hasil lelang Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan merupakan salah satu cara yang digunakan oleh otoritas moneter untuk mengendalikan jumlah uang beredar yang nantinya akan menjaga kestabilan tingkat harga.

Jumlah uang beredar merupakan salah satu instrumen digunakan oleh Bank Indonesia untuk memacu kegiatan perekonomian. Jumlah uang beredar juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Uang yang memiliki fungsi untuk transaksi, akan mempengaruhi kegiatan ekonomi di suatu negara.

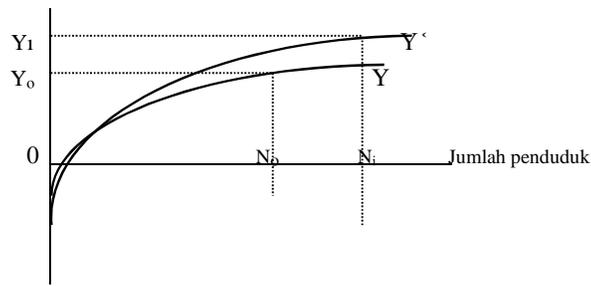
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh investasi, suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan jumlah uang beredar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Tinjauan Pustaka

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Sukirno (2015) Menurut ahli-ahli ekonomi Klasik ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu : jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi yang digunakan.

Pendapatan per kapita



Grafik 1. Teori Pertumbuhan Klasik : Penduduk Optimum

Sumber : Sukirno (2015)

Investasi

Noor (2009) Investasi adalah mengorbankan peluang konsumsi saat ini, untuk mendapatkan manfaat di masa datang. Investasi memiliki dua aspek, yaitu : konsumsi saat ini, dengan harapan dapat keuntungan dimasa datang. Secara konsep, investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumberdaya (resources) saat ini (sekarang), dengan harapan mendapatkan manfaat dikemudian hari (masa datang).

Sunyoto (2013) Dalam arti sempit investasi didefinisikan sebagai penanaman modal atau pembentukan modal, sedangkan dalam konteks makro ekonomi investasi adalah pengeluaran, atau pembelanjaan barang-barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian

Teori Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI)

Samuelson (2004) Bunga adalah pembayaran yang dilakukan untuk penggunaan uang. Suku bunga adalah jumlah bunga yang dibayar per unit waktu yang disebut sebagai persentase dari jumlah yang dipinjamkan. Dornbusch (2004) Tingkat suku bunga menyatakan tingkat pembayaran atas pinjaman atau investasi lain, di atas perjanjian pembayaran kembali, yang dinyatakan dalam persentase tahunan.

Suku bunga Sertifikat Bank Indonesia adalah suku bunga hasil lelang Sertifikat Bank Indonesia yang selanjutnya disebut SBI adalah surat berharga dalam mata uang Rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek.

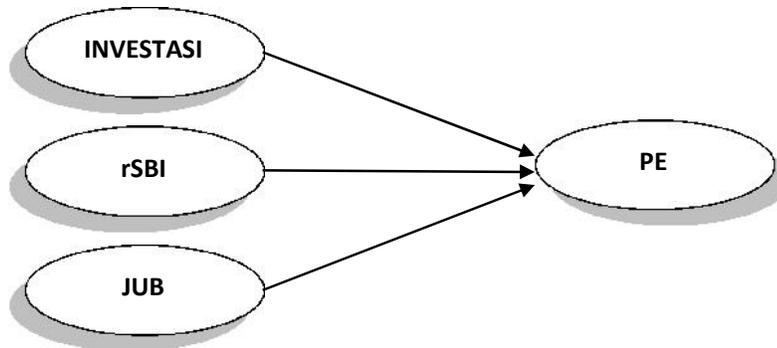
Jumlah Uang Beredar

Pracoyo (2005) Jumlah uang beredar (*money supply*) adalah total stok uang dalam perekonomian pada periode tertentu yang biasanya dalam kurva waktu satu tahun anggaran. Jumlah uang beredar

bukan hanya uang yang beredar dan berada di tangan masyarakat, melainkan seluruh uang yang dikeluarkan secara resmi oleh Bank Sentral maupun Bank Umum.

Rosyidi (2014) Para ahli ekonom telah berusaha untuk mendefinisikan penawaran uang ini dan memeriksa komponen atau unsur yang membentuknya. Mula-mula mereka melihat unsur yang mudah dipakai sebagai alat pembayaran, lalu ke arah yang lebih sulit lagi.

Kerangka Pemikiran



Penelitian Terdahulu

Susandiana (2016) dengan judul Dampak Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1999-2014 dan hasil penelitiannya adalah semua variabel yaitu inflasi, suku bunga, investasi dan jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia kurun waktu tahun 1999 – 2014.

Rinaldi (2013) dengan judul Analisis Pengaruh Konsumsi Pemerintah, Investasi Pemerintah, Investasi Swasta, dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional (Studi Kasus Provinsi Jawa Timur Tahun 2000-2011) dan hasil penelitiannya adalah bahwa konsumsi pemerintah dan angkatan kerja berpengaruh secara signifikan, sedangkan investasi pemerintah dan investasi swasta tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi regional.

Setiawan (2010) yang berjudul Pengaruh Konsumsi, Investasi, Jumlah Uang Beredar dan Inflasi Terhadap Penentuan Kebijakan Suku Bunga SBI dan hasil penelitiannya adalah variabel Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap suku bunga SBI, sementara itu variabel Konsumsi, JUB, dan Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan suku bunga SBI.

Hipotesis

1. Investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi
2. Suku bunga sertifikat bank Indonesia (SBI) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi
3. Jumlah uang beredar berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dimana pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen atau terikat (Y) dan variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu investasi, suku bunga Sertifikat Bank Indonesia menjadi variabel independen atau variabel tidak terikat (X).

Sumber data

Sumber data berasal dari berbagai sumber antara lain, Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik Nasional dan *International Financial Statistic (IFS)* dari *International Monetary Fund (IMF)* mengenai laporan kuartal pertumbuhan ekonomi, investasi, Suku Bunga SBI dan jumlah uang beredar tahun 2005-2014. Tempat penelitian ini adalah di Indonesia dengan pengambilan data kuartalan. Waktu penelitian adalah dari tahun 2005-2014.

Metode Analisis Regresi Berganda

Untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan independen, maka pengolahan data dilakukan dengan metode analisis regresi berganda. Dalam analisis ini dilakukan dengan bantuan program *Eviews 8.0*. Untuk menganalisis hubungan antar variabel dependen dan independen, maka pengelolaan data dilakukan dengan metode analisis dengan model *Ordinary Least Square (OLS)*. Metode OLS digunakan untuk memperoleh estimasi parameter dalam menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Metode OLS dipilih karena merupakan salah satu metode sederhana dengan analisis regresi yang kuat dan populer, dengan asumsi-asumsi tertentu (Gujarati, 2003). Adapun persamaan regresi yaitu:

$$Y = r + S_1X_1 + S_2X_2 + S_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y = Pertumbuhan ekonomi
- X₁ = Investasi
- X₂ = Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
- X₃ = Jumlah uang beredar
- r = Konstanta/ Intercept
- S_{1,2,3} = Koefisien Regresi
- e = Standar Error

Selanjutnya persamaan diatas ditransformasikan ke dalam bentuk Lin-Log, yaitu variabel X₁ investasi dan variabel X₂ jumlah uang beredar ditransformasikan ke dalam bentuk Log Natural. Hal ini bertujuan bertujuan untuk menjadikan nilai variabel-variabel yang dianalisis menjadi seimbang dan juga sekaligus hasil output regresi menunjukkan koefisien slope merupakan tingkat perubahan variabel tidak bebas (dalam persen) bila terjadi perubahan variabel-variabel bebas (dalam persen) (Nachrowi, 2002).

$$Y = r + \text{Ln}S_1X_1 + S_2X_2 + \text{Ln}S_3X_3 + e$$

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Persamaan Regresi

Variabel	Coefficient	T-statistik	Probabilitas
Ln INV	0.719121*	2.089166	0.0438
rSBI	-0.109905*	-1.799280	0.0804
Ln JUB	-1.756856*	-3.009655	0.0048
C	46.09604*	3.263266	0.0024
$R^2 = 0.747217$		F-statistik = 3.343036	

Keterangan ***) signifikan pada $\alpha = 1\%$

***) signifikan pada $\alpha = 5\%$

*) signifikan pada $\alpha = 10\%$

Sumber: data diolah (eviews8)

Interpretasi Terhadap Persamaan Regresi

$$Y = 46.09604 + 0.719121 X_1 - 0.109905 X_2 - 1.756856 X_3$$

Nilai konstanta sebesar 46.09604 artinya bahwa ada tidaknya variabel investasi, suku bunga SBI dan jumlah uang beredar maka nilai pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebesar 46.09604%.

Investasi mempunyai nilai koefisien sebesar 0.719121 yang berarti bahwa Investasi mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya apabila Investasi naik sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar 0.719121% *ceteris paribus*. Pengaruh tersebut sesuai dengan teori dan signifikan secara statistic. Secara teori apabila investasi meningkat maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Karena investasi merupakan pembentukan modal yang dapat meningkatkan perekonomian. Makin tingginya nilai investasi yang dikelola maka kondisi perekonomian akan semakin meningkat.

Suku bunga SBI mempunyai nilai koefisien sebesar -0.109905 yang berarti bahwa suku bunga SBI mempunyai pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya apabila suku bunga sertifikat bank Indonesia (SBI) naik sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi akan turun sebesar -0.109905% *ceteris paribus*. Pengaruh tersebut sesuai dengan teori dan signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 90%. Tingkat suku bunga yang rendah akan membuat investasi meningkat dan pada akhirnya akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi yang juga akan meningkat.

Jumlah uang beredar mempunyai nilai koefisien sebesar -1.756856 yang berarti bahwa jumlah uang beredar mempunyai pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya apabila jumlah uang beredar naik sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi akan turun sebesar 1.756856% *ceteris paribus*. Pengaruh tersebut tidak sesuai dengan teori tetapi signifikan secara statistik. Jika jumlah uang beredar meningkat maka suku bunga akan menurun dan akan menyebabkan kenaikan kegiatan investasi. Investasi yang meningkat juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Jumlah uang beredar tidak berpengaruh langsung pada pertumbuhan

ekonomi karena harus melalui suku bunga, investasi kemudian berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Menurut penelitian yang dilakukan Silvia (2013), jumlah uang beredar berpengaruh negatif terhadap investasi. Dimana kenaikan jumlah uang beredar akan menyebabkan penurunan terhadap investasi. Karena jumlah uang beredar mengakibatkan inflasi akan terjadi, sehingga para investor kurang berminat untuk menanamkan modalnya.

Uji Secara Individual (Uji T)

Uji t-statistik dilakukan untuk menguji apakah investasi, suku bunga SBI dan jumlah uang beredar secara parsial berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

1. Investasi

$$\begin{aligned} \text{a) Df} &= 40-3= 37 \\ &= 10\% \end{aligned}$$

$$\text{b) T-tabel} = 1.697, \text{ T-statistik} = 2.089166$$

c) Jika $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{statistik}} < -t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 tidak ditolak berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$ ($2.089166 > 1.697$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Maka investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

2. rSBI

$$\begin{aligned} \text{a) Df} &= 40-3= 37 \\ &= 10\% \end{aligned}$$

$$\text{b) T-tabel} = 1.697, \text{ T-statistik} = -1.799280$$

c) Jika $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{statistik}} < -t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 tidak ditolak berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa $-t_{\text{statistik}} < -t_{\text{tabel}}$ ($-1.799280 < -1.697$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Maka suku bunga SBI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

3. JUB

$$\begin{aligned} \text{a) Df} &= 40-3= 37 \\ &= 10\% \end{aligned}$$

$$\text{b) T-tabel} = 1.697, \text{ T-statistik} = -3.009655$$

c) Jika $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{statistik}} < -t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 tidak ditolak berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa $-t_{\text{statistik}} < -t_{\text{tabel}}$ ($-3.009655 < -1.697$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Maka jumlah uang beredar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengujian Secara Serempak (Uji F)

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel 1 dapat dijelaskan pengaruh variabel investasi, suku bunga SBI dan jumlah uang beredar secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai F-statistik yang diperoleh 3.343036 sedangkan F-tabel 3.32. Dengan demikian F-statistik lebih besar dari F-tabel yang artinya bahwa investasi, suku bunga SBI, dan jumlah uang beredar secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Koefisien Determinasi (R²)

Nilai R² yang diperoleh sebesar 0.747217. Artinya, variasi perubahan investasi, suku bunga SBI dan jumlah uang beredar mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebesar 74.7217%, sedangkan sisanya 25.2783% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dengan metode VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* menunjukkan hasil sebagaimana terdapat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variabel	R ²	VIF	TOL
INV	0.821382	5.5985399	0.178618
SBI	0.831810	5.9456567	0.16819
JUB	0.573772	2.34616215	0.426228

Sumber: data diolah (eviews8)

Dari perhitungan VIF, nilai yang di dapat lebih kecil dari 10 sehingga tidak terdapat masalah Multikolinearitas begitupula nilai TOL mendekati satu sehingga tidak terdapat masalah Multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Hasil uji Autokorelasi dengan metode LM (*Lagrange Multiplier*) menunjukkan hasil sebagaimana terdapat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

R ² = 0.308696
chi squares hitung (X ²) = 12.34784
Nilai chi square Tabel 1% = 13.28
Probabilitas Chi squares = 0.0149

Sumber: data diolah (eviews 8)

Dari hasil regresi tabel 3 didapatkan nilai koefisien determinasinya (R²) sebesar 0.308696. Dari hasil regresi didapatkan nilai chi-squares hitung (X²) sebesar 12.34784. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 99% atau tingkat signifikansi () 1% pada df sebesar 4 didapatkan nilai kritis X tabel sebesar 13.28. Dengan demikian nilai chi-squares hitung (X²) lebih kecil dari nilai kritis (X²) tabel. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H₀) ditolak yang menyatakan bahwa model tidak mengandung masalah autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Hasil uji Heterokedastisitas dengan metode *white test* menunjukkan hasil sebagaimana terdapat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

$R^2 = 0.344219$
Obs*R-squared = 13.76877
Chi-squares tabel 1 % = 20.09
Probabilitas Chi Square = 0.0880

Sumber: data diolah (eviews 8)

Dari hasil regresi tabel 4 didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.344219. Dari hasil regresi didapatkan nilai chi-square hitung (obs* R-squared) sebesar 13.76877 yang diperoleh dari informasi obs* R-squared (jumlah observasi dikalikan dengan R^2). Dengan menggunakan tingkat keyakinan 99% atau tingkat signifikansi () 1% pada df sebesar 8 didapatkan nilai chi-squares tabel sebesar 20.09. Dengan demikian nilai chi-square hitung (obs*R-squared) lebih kecil dari chi-squares tabel. Maka dapat disimpulkan model tidak ada masalah heterokedastisitas.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Investasi mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan signifikan secara statistic pada tingkat kepercayaan 90% dan sesuai kesimpulan teoritis. Secara teori apabila investasi meningkat maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Karena investasi merupakan pembentukan modal yang dapat meningkatkan perekonomian. Makin tingginya nilai investasi yang dikelola maka kondisi perekonomian akan semakin meningkat.
2. Suku bunga SBI mempunyai pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dan signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 90% dan sesuai dengan teori. Tingkat suku bunga merupakan fungsi dari investasi. Tingkat suku bunga yang rendah akan membuat investasi meningkat dan pada akhirnya akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi yang akan meningkat.
3. Jumlah uang beredar mempunyai pengaruh negatif terhadap pertumbuhan. Pengaruh tersebut signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 90% tetapi tidak sesuai dengan teori. Kenaikan jumlah uang beredar akan menyebabkan kenaikan investasi dan akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, kenaikan jumlah uang beredar juga bisa menurunkan investasi karena dengan naiknya jumlah uang beredar maka akan menyebabkan kenaikan inflasi sehingga para investor akan kurang berminat untuk menanamkan modalnya. Dengan menurunnya investasi maka akan berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi.
4. Investasi, suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan jumlah uang beredar secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode tahun 2005 sampai tahun 2014

Saran

1. Pemerintah Indonesia harus menciptakan iklim investasi yang baik dan kondusif sehingga mendorong para investor baik asing maupun domestik untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
2. Bagi Bank Indonesia, suku bunga kita harus bisa bersaing dengan suku bunga negara lain apalagi kita sudah memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN. Suku bunga yang bisa bersaing artinya bukan yang paling tinggi ataupun yang paling rendah akan tetapi Bank Indonesia harus melihat kondisi perekonomian yang ada sehingga bisa menentukan suku bunga sesuai yang dibutuhkan oleh perekonomian saat ini, agar supaya Indonesia bisa lebih menarik investor menanamkan modalnya di dalam negeri.
3. Realisasi kebijakan menurunkan atau menaikkan suku bunga SBI yang dilakukan oleh Bank Indonesia pasti mempunyai jangka waktu agar supaya diikuti oleh bank-bank umum untuk menurunkan suku bunganya juga. Jangka waktu tersebut kurang lebih selama 6 bulan. Jangka waktu inilah yang harus diperpendek agar supaya dampak dari penurunan suku bunga yang akan menaikkan investasi bisa lebih cepat terlihat.

DAFTAR PUSTAKA***Paper dalam Jurnal***

- [1] Rohmana Yana. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 1999-2011. Prodi Pendidikan Ekonomi FPEB UPI Bandung
- [2] Susandiana. 2016. Dampak kebijakan moneter terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1999-2014. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- [3] Rinaldi Rafli, (2013). Analisis Pengaruh Konsumsi Pemerintah, Investasi Pemerintah, Investasi Swasta, dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional (Studi Kasus Propinsi Jawa Timur Tahun 2007-2011). Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang
- [4] Setiawan Indra. 2010. Pengaruh Konsumsi, Investasi, Jumlah Uang Beredar dan Inflasi Terhadap Penentuan Kebijakan Suku Bunga SBI. Program Pascasarjana Universitas Esa Unggul. Jakarta

Buku

- [1] Sukirno Sadono, (2015). Makroekonomi Teori Pengantar. Edisi Ketiga. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta
- [2] Sunyoto Danang, Hasanah Erni (2013). Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. PT Buku Seru
- [3] Noor Henry Faizal, (2008). Investasi (Pengelolaan Keuangan Bisnis & Pengembangan Ekonomi Masyarakat). PT Malta Printindo
- [4] Samuelson Paul, Nordhaus William, (2004). Ilmu Makroekonomi. PT Media Global Edukasi. Jakarta
- [5] Dornbusch Rudiger, Fischer Stanley, Startz Richard, (2004). Makroekonomi. PT Media Global Edukasi
- [6] Pracoyo Tri Ranawangsih dan Pracoyo Antyo, (2005). Aspek Dasar Ekonomi Makro di Indonesia. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta. Sesi Pertama
- [7] Rosyidi Suherman, (2014). Pengantar Teori Ekonomi. Jakarta Rajawali Pers. Cetakan 11
- [8] Gujarati, Damodar, (2003). *Basic Econometrics*, Third Edition, McGraw-Hill, International Editions, New York

Skripsi, disertasi, tesis

- [9] Yusuf Muhammad Arif. 2008. Analisis Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Penawaran Uang dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1981-2006. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta